

Ahmad Muzaqi

NEWS jurnal mzqi

 Jurnal SKRIPSI 2025 Universitas Abdurachman Saleh

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3295530385

Submission Date

Jul 14, 2025, 7:50 AM UTC

Download Date

Jul 15, 2025, 2:49 AM UTC

File Name

JURNAL_Muzaqi.docx

File Size

98.6 KB

15 Pages**4,298 Words****30,010 Characters**

25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 10 words)

Exclusions

- 9 Excluded Matches

Top Sources

- 20%  Internet sources
- 12%  Publications
- 22%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20% Internet sources
 12% Publications
 22% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
unars			14%
2	Internet		
repository.unars.ac.id			2%
3	Internet		
www.unars.ac.id			2%
4	Internet		
jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id			<1%
5	Internet		
unars.ac.id			<1%
6	Internet		
jurnal.untan.ac.id			<1%
7	Internet		
ejurnal.undana.ac.id			<1%
8	Internet		
journal.neolectura.com			<1%
9	Publication		
Herawati Dwi Wulandari, Suwarno Suwarno. "Pengaruh Sustainability Reporting, ...			<1%
10	Internet		
core.ac.uk			<1%
11	Internet		
ejournal.bsi.ac.id			<1%

12	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
13	Student papers	Universitas Tanjungpura	<1%
14	Publication	Intan Permatasari, Syamsul Bachri, Ponirin Ponirin. "PENGARUH PENGALAMAN M...	<1%
15	Student papers	Padjadjaran University	<1%
16	Internet	repo.darmajaya.ac.id	<1%
17	Internet	123dok.com	<1%
18	Publication	Ameilia Damayanti, Rianto Rianto. "PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY...	<1%
19	Publication	Elok Heniwati. "Studi Empiris Kekuatan Stabilitas Keuangan Perbankan Syariah di...	<1%
20	Internet	djournals.com	<1%
21	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
22	Internet	repository.usni.ac.id	<1%
23	Internet	www.semanticscholar.org	<1%

ANALISIS PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FARMASI TAHUN 2020-2023

Ahmad Muzaqi

muzaqi544@gmail.com

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ika Wahyuni

ika_wahyuni@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Ardhya Yudistira Adi Nanggala

ardhya_nanggala@unars.ac.id

Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

Pharmaceutical companies have a major contribution to national health and economic conditions, during the pandemic because pharmaceutical companies produce medicines and the need for medical personnel. The purpose of this study was to analyze and test Profitability in Moderating Liquidity and Leverage on Company Value in the Pharmaceutical sector in 2020-2023. Data analysis and hypothesis testing in this study used structural equation analysis (Inner model).

The results of the research test using the Smart Partial Least Squares (PLS) application showed that Liquidity has a positive but insignificant effect on Company Value. Leverage has a positive but insignificant effect on Company Value. Profitability has a positive but insignificant effect in moderating the effect of Liquidity on Company Value. Profitability has a positive but insignificant effect in moderating the effect of Leverage on Company Value.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Company value, Profitability.*

I. PENDAHULUAN

Manajemen termasuk bagian penting dalam bidang keuangan, manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas pengelolaan dana perusahaan yang mencakup perencanaan, penyusunan anggaran, pemeriksaan, pengawasan, perolehan, dan penyimpanan dana. Pengelolaan keuangan yang cermat sangat penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan bisnis di masa depan. Seperti dinyatakan Sartono (2015:6) "Manajemen keuangan merupakan proses pengalokasian dana secara efisien ke berbagai investasi serta upaya mengumpulkan dana guna mendukung kegiatan investasi atau konsumsi".

Perusahaan farmasi memiliki kontribusi besar terhadap kondisi kesehatan dan perekonomian nasional, pada saat pandemi karena

perusahaan farmasi produksi obat-obatan dan kebutuhan tenaga medis. , hingga kuartal 3 tahun 2022 industri kimia, obat tradisional dan farmasi memiliki kontribusi hingga 4,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam periode tersebut perusahaan farmasi banyak yang mengalami fluktuasi disebabkan adanya pandemi Covid-19. Karena pada saat pandemi banyak perusahaan yang mengalami permasalahan dalam menjalankan kegiatan operasional dan perubahan dalam segi pendapatan.

Sebagai contoh salah satu perusahaan besar di sektor farmasi yang terdaftar di BEI yaitu Kalbe Farma Tbk diketahui bahwa persentase laba bersih perusahaan banyak mengalami perubahan yaitu pada tahun 2020 meningkat sebesar 6,93% dari Rp 677 menjadi Rp723,9

miliar pada tahun 2021, pada tahun selanjutnya laba bersih perusahaan bertambah meningkat sebesar 17,79% dari Rp723,9 miliar menjadi Rp 852,6 miliar pada 2022, namun pada tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,14% menjadi 853,8 miliar karena pada saat itu kondisi di Indonesia sudah melewati masa pandemi dengan demikian kebutuhan medis dan obat-obatan mulai berkurang (IDX:2024). Fluktuasi ini mengindikasikan adanya dinamika dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan perusahaan, yang dapat berpotensi mempengaruhi stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah perpaduan antara ilmu dan seni dalam proses merencanakan, organisasikan, memimpin serta mengawasi adanya sumber daya yang berupa uang untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Menurut Jaya et al. (2023: 6) dalam bukunya “tujuan dari manajemen keuangan terdiri dari lima antara lain, dapat memaksimalkan keuntungan, bentuk pengawasan, menjaga arus kas perusahaan, serta mengurangi adanya risiko, dan pengembalian dana pemegang saham”.

Fungsi pokok meliputi perencanaan finansial, yang merupakan tahap menyusun strategi guna memenuhi target keuangan dengan memprediksi kebutuhan dana serta estimasi aliran kas mendatang. Selain itu, dilakukan pula fungsi penganggaran guna menyalurkan dana secara efisien ke setiap divisi organisasi dan memantau agar belanja tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan.

Laporan Keuangan

Sebagaimana yang dikemukakan Kasmir (2019:6) “Laporan keuangan berfungsi sebagai media pelaporan yang mengkomunikasikan posisi keuangan entitas bisnis pada saat tertentu berikut progres pencapaiannya dalam kurun waktu tertentu”. Laporan keuangan merupakan catatan resmi yang memuat data terkait situasi finansial, performa bisnis, aliran dana, serta status keuangan suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu (umumnya triwulanan atau tahunan). Penyusunan laporan ini mengacu pada pedoman akuntansi yang berlaku seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Likuiditas

Menurut Fahmi (2012:121) “Likuiditas mengacu pada kapasitas entitas bisnis atau perorangan dalam memenuhi tanggungan keuangan jangka pendek secara tepat waktu, utamanya melalui konversi aset likuid seperti kas, piutang usaha, maupun persediaan barang”. Pada dasarnya konsep ini menggambarkan tingkat kemudahan dan kecepatan transformasi suatu aset menjadi alat pembayaran yang sah tanpa mengalami penyusutan nilai yang material.

Menurut kasmir (2019:16) “Likuiditas merupakan kemampuan suatu entitas, baik perusahaan maupun individu, dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo dalam waktu dekat”. Kemampuan ini berkaitan erat dengan seberapa cepat aset-aset yang dimiliki dapat dikonversi menjadi uang tunai tanpa mengalami penurunan nilai yang berarti. Aset seperti kas, piutang usaha, dan persediaan biasanya

menjadi sumber utama untuk menilai likuiditas..

Likuiditas memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Fungsi utamanya adalah untuk memastikan kelancaran operasional. Berikut fungsi likuiditas, yaitu memastikan kelancaran operasional, menilai kesehatan keuangan, menghindari risiko kebangkrutan, dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan rumus

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

Current Assets : Aset Lancar
Current liabilities : Hutang Jangka Pendek

Leverage

Menurut Fahmi (2017:127) “*Leverage* merujuk pada pemanfaatan dana melalui pinjaman (utang) guna memperbesar potensi imbal hasil suatu investasi atau operasional bisnis”. Dalam praktik keuangan, konsep ini mengukur proporsi penggunaan utang versus modal ekuitas perusahaan untuk pendanaan aset.

Leverage memiliki beberapa fungsi penting dalam manajemen keuangan. Salah satu fungsi utamanya adalah meningkatkan potensi keuntungan perusahaan dengan menggunakan dana pinjaman untuk memperbesar skala investasi atau operasional. Dengan demikian, perusahaan bisa memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan jika hanya mengandalkan modal sendiri. Selain itu, *leverage* membantu

mengoptimalkan struktur modal perusahaan dengan menyeimbangkan penggunaan antara utang dan ekuitas agar biaya modal keseluruhan dapat ditekan seminimal mungkin. Fungsi lainnya adalah memperluas kapasitas investasi, di mana perusahaan dapat melakukan ekspansi atau pengembangan usaha tanpa harus menunggu akumulasi laba atau tambahan modal dari pemilik. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam menghitung *leverage*

$$DAR = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Total *Liabilities* : Total utang perusahaan
Total *Assets* : Total aset perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2017:80) menyatakan Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan (laba) dari aktivitas operasionalnya dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya guna menciptakan laba. Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan membandingkan pendapatan yang didapatkan dengan biaya yang dikeluarkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang baik, karena hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang lebih tinggi dari penjualan, aset, maupun modal yang dimilikinya. Berdasarkan pendapat Kasmir (2017:80), "Profitabilitas merupakan rasio yang umum digunakan oleh perusahaan untuk menilai keuntungan dan bertujuan guna mencapai tingkat laba yang diharapkan". Dikutip dari artikel

Rahman (2025) Profitabilitas adalah indikator kunci untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Utari (2019:66) menyatakan bahwa "Profitabilitas dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal yang bisa dikendalikan perusahaan dan faktor eksternal yang perlu diantisipasi. Manajemen yang cermat terhadap faktor-faktor tersebut akan membantu perusahaan tetap kompetitif dan menguntungkan". Faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya, persaingan, pertumbuhan penjualan, dan kondisi lingkungan. Profitabilitas dapat diukur dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Earning After tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan:

Earning After tax : Laba bersih sebelum pajak
Total Assets : Jumlah aset Perusahaan

Nilai Perusahaan

Menurut santoso (2011:148) "Nilai perusahaan merupakan harga atau valuasi ekonomi total suatu bisnis yang menggambarkan potensi keuntungan di masa depan, performa keuangan, serta pandangan pasar terhadap perusahaan tersebut". Nilai ini umumnya dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan ekspansi berkelanjutan dalam jangka panjang.

Menurut Franita (2018:7) "Nilai perusahaan merepresentasikan valuasi wajar di pasar yang akan diperoleh apabila perusahaan tersebut dilakukan penjualan secara

menyeluruh. Nilai ini berfungsi sebagai parameter krusial bagi investor, pemilik saham, serta dapat digunakan stakeholder lainnya dalam proses pengambilan keputusan strategis". Marantika (2021:18) menyatakan bahwa, "Peningkatan dari nilai perusahaan, maka akan semakin banyak kekayaan yang dihasilkan oleh pemilik perusahaan", dalam Violindani, dkk (2025:1334). Franita (2018:7) menyatakan bahwa *Price to Book Value (PBV)* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

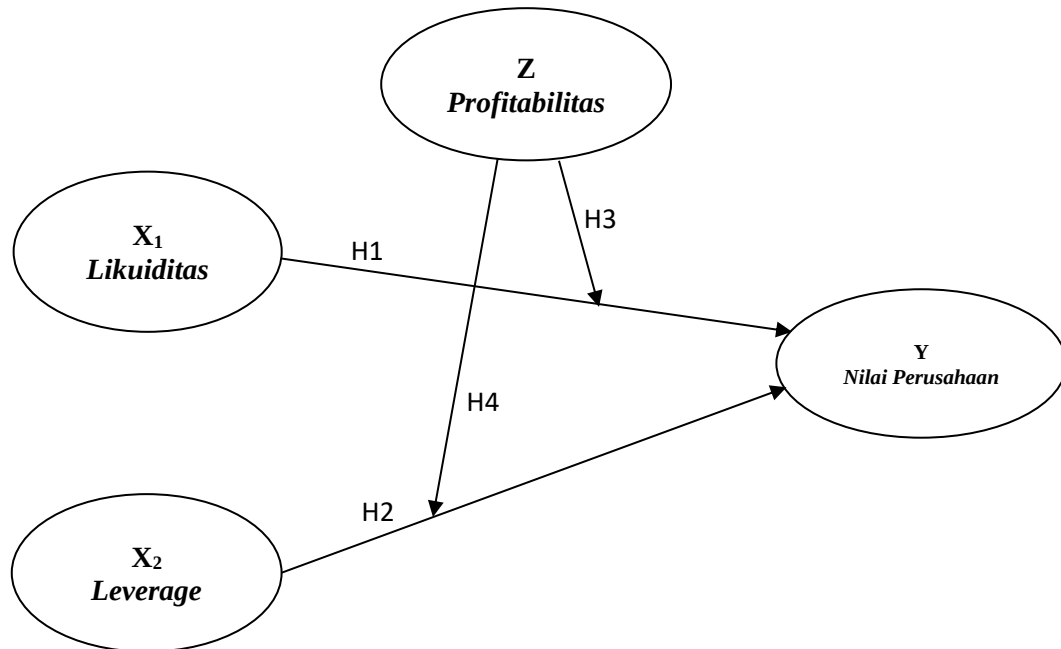
Keterangan:

Harga Saham : harga yang beredar
 Nilai Buku Saham : nilai satu lembar saham perusahaan dalam rupiah.

Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018:128) "Kerangka konseptual merupakan suatu model yang digunakan untuk menjelaskan cara menghubungkan sekaligus mengintegrasikan berbagai teori untuk memberikan landasan teoritis mengenai hubungan antar variabel penelitian, khususnya antara variabel independen dan dependen". Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel bebas meliputi Likuiditas (X_1) dan *Leverage* (X_2), serta dua variabel terikat yaitu Profitabilitas (Z) dan Nilai perusahaan (Y). Adapun kerangka konseptual yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

Kerangka Konseptual



Hipotesis:

- H₁ : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₂ : *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- H₃ : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan.
- H₄ : Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Menurut Sukmadinata (2017:52) mendefinisikan rancangan penelitian sebagai “rencana sistematis yang memuat prosedur penelitian, timeline pelaksanaan, sumber data, serta teknik pengumpulan dan analisis data”. Penelitian kuantitatif ini

dirancang untuk menguji hubungan antar variabel meliputi Likuiditas (X₁) dan *Leverage* (X₂) sebagai variabel independen, Profitabilitas (Z) sebagai variabel intervening, serta Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen melalui pengumpulan data laporan keuangan perusahaan farmasi BEI yang kemudian dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, persamaan struktural, dan pengujian hipotesis dengan *Smart Partial Least Square* PLS untuk menghasilkan temuan valid dan reliabel guna menjawab pertanyaan penelitian, dimana kerangka konseptual yang jelas menjadi panduan penting dalam penelitian multivariabel ini.

Setelah proses pengumpulan data selesai, tahap penelitian berlanjut ke dokumentasi laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana

data tersebut kemudian akan dianalisis melalui serangkaian uji statistik meliputi uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis persamaan struktural, serta pengujian hipotesis dengan memanfaatkan *software Smart PLS (Partial Least Squares)* untuk memastikan akurasi hasil analisis yang akan menjadi dasar penarikan kesimpulan dan formulasi rekomendasi penelitian. Dalam penelitian yang melibatkan multiple variabel ini, penyusunan kerangka konseptual menjadi tahap krusial untuk memandu seluruh proses penelitian secara sistematis, dengan rancangan penelitian yang disusun sebagai berikut:

Tempat dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2020:87) "Tempat penelitian merujuk pada lokasi di mana data dikumpulkan, misalnya melalui studi literatur, survei, atau observasi, serta dokumentasi yang dibutuhkan". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id, berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bergerak di sektor Farmasi.

Waktu yang digunakan untuk penyelesaian penelitian adalah sekitar 3 bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Mei Tahun 2025.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:80) "Populasi dapat diartikan sebagai gambaran secara keseluruhan dengan ciri-ciri tertentu, yang telah ditentukan oleh peneliti". Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang digunakan mencakup seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI dalam periode 2020-2023 dengan

jumlah perusahaan yang terdaftar sebanyak 12 perusahaan.

Penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria seleksi spesifik yang harus dipenuhi oleh setiap sampel. Pertimbangan pemilihan sampel didasarkan pada beberapa kriteria berikut:

- Perusahaan Farmasi yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2020-2023
- Perusahaan Farmasi yang memiliki aset diatas 2 Triliun pada tahun 2020-2023

Terdapat 8 perusahaan yang telah memenuhi kriteria diatas sehingga perusahaan tersebut dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahap kritis dalam penelitian yang melibatkan pengolahan dan interpretasi data yang telah terkumpul. Pemilihan teknik analisis sangat bergantung pada, karakteristik data penelitian, tujuan dan pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan *Struktural Equation Model – Partial Last Square* (PLS – SEM)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Profitabilitas berperan dalam memoderasi hubungan antara Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan-perusahaan sektor farmasi selama

periode 2020 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id, dengan menggunakan teknik purposive sampling dalam pemilihan sampel penelitian.

Dalam studi ini, variabel yang dianalisis meliputi Likuiditas (X_1) dan Leverage (X_2) sebagai variabel independen, Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen, serta Profitabilitas (Z) yang berfungsi sebagai variabel moderator. Data yang dianalisis adalah data tahunan yang mencakup periode empat tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2023.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107), "Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam suatu model." Korelasi yang tinggi antar variabel

bebas dapat mengganggu hubungan nyata antara variabel bebas dan variabel dependen (variabel terikat), sehingga berdampak pada penurunan keakuratan estimasi dalam model regresi.

Dalam penelitian ini, alat untuk melakukan analisis yang digunakan adalah Smart PLS, di mana pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Berdasarkan kriteria yang umum digunakan, suatu variabel dinyatakan mengalami multikolinearitas apabila memiliki nilai $VIF > 5,00$. Sebaliknya, jika nilai $VIF \leq 5,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas dalam model. Selanjutnya, hasil pengujian asumsi klasik terkait multikolinearitas dapat disajikan dalam tabel berikut:

Variabel Penelitian	Moderating $X_1. Y$	Moderating $X_2. Y$	X_1 . Likuiditas	X_2 . Leverage	Y . Nilai Perusahaan	Z . Profitabilitas
Moderating $X_1. Y$					2,110	
Moderating $X_2. Y$					2,830	
X_1. Likuiditas					1,823	
X_2. Leverage					1,204	
Y. Nilai Perusahaan						
Z. Profitabilitas					1,542	

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan sudah berdistribusi dengan normal atau tidak.” Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan aplikasi SmartPLS, di mana distribusi data dikatakan normal apabila nilai Excess Kurtosis dan

Skewness berada dalam rentang -2,58 hingga 2,58. Nilai-nilai dalam rentang tersebut menunjukkan bahwa penyimpangan data dari distribusi normal masih dapat ditoleransi secara statistik. Selanjutnya, dapat disajikan tabel hasil dari uji asumsi klasik terkait normalitas sebagai berikut:

Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X ₁	-1.247	0.006	Normal
X ₂	-0.959	0.218	Normal
Y	-0.908	0.331	Normal
Z	1.861	1.439	Normal

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Hamta (2019:91), “Koefisien determinasi merupakan nilai yang dapat menggambarkan sejauh mana model dapat merepresentasikan kondisi yang sebenarnya.” Pengujian terhadap koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana model regresi yang dikembangkan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen melalui variabel-variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Nilai koefisien determinasi sebesar 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh sama sekali terhadap

variabel dependen. Sebaliknya, nilai 1 mengindikasikan bahwa seluruh variasi pada variabel dependen sepenuhnya dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Oleh karena itu, semakin besar nilai koefisien determinasi, maka semakin tinggi pula tingkat akurasi model dalam menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel Likuiditas (X1) dan Leverage (X2) memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 29%, sementara sisanya yaitu 71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini..

Variabel Terikat	R-Square	R-Square Adjusted
Y. Nilai Perusahaan	0,406	0,292

Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji goodness of fit (GOF) secara umum bertujuan untuk menilai apakah distribusi data dari sampel sesuai atau mengikuti suatu distribusi teoritis tertentu. Ghozali dan Latan (2015:82) menyatakan bahwa "Goodness of fit dikembangkan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural, serta memberikan ukuran sederhana terhadap prediksi keseluruhan dari suatu model."

Dalam menguji signifikansi koefisien parsial dari setiap persamaan regresi, digunakanlah uji GOF. Selain itu, secara terpisah uji ini

juga dapat dimanfaatkan untuk menguji hipotesis bahwa setiap koefisien regresi bernilai nol.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga indikator untuk menilai kelayakan model, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) $\leq 0,09$, maka model dinyatakan fit.
- 2) Jika nilai Chi-Square rendah, maka model dikategorikan fit.
- 3) Jika nilai NFI (Normed Fit Index) $\geq 0,5$ atau mendekati angka 1, maka model dianggap fit..

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	<i>Keterangan Model</i>
SRMR	0,000	0,012	< 0.10	<i>Good fit</i>
d_ ULS	0,000	0,002	>0.05	<i>Good fit</i>
d_ G	0,000	0,001	> 0.05	<i>Good fit</i>
Chi-Square		0,105	Diharapkan kecil	<i>Good fit</i>
NFI	1,000	0,995	>0,09 (mendekati 1)	<i>Marginal fit</i>

Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam suatu penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis data, baik yang diperoleh melalui eksperimen terkontrol maupun hasil observasi. Tujuan utama dari pengujian hipotesis adalah untuk

menilai sejauh mana variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen melalui penggunaan analisis regresi. Menurut Hamta (2019:93), "Pengujian hipotesis bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen."

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Likuiditas -> Nilai perusahaan	0,321	0,298	0,190	1,688	0,092
Leverage -> Nilai perusahaan	0,051	0,023	0,227	0,224	0,822
moderating X₁ ke Y -> Nilai perusahaan	0,067	0,047	0,276	0,241	0,810
Moderating X₂ ke Y -> Nilai perusahaan	0,274	0,254	0,386	0,710	0,478

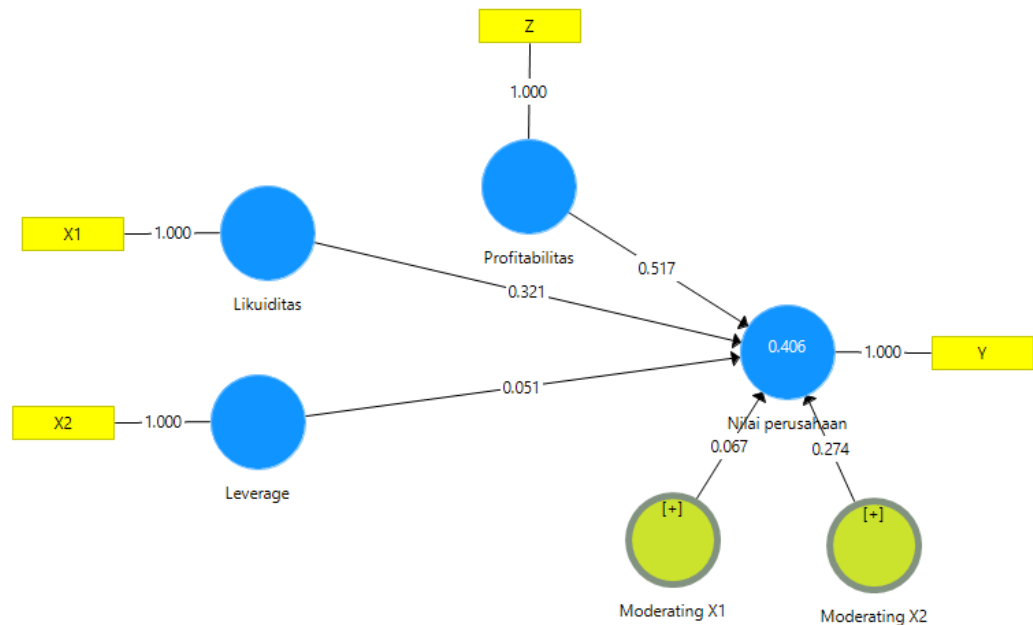
Analisis Persamaan Struktural (inner model)

Inner model merupakan bagian dari analisis model struktural yang umum digunakan untuk memperkirakan hubungan sebab-akibat antar variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Menurut Sugiyono (2017:192), “Persamaan struktural merupakan proses analisis yang digunakan untuk

menguji pengaruh antar variabel dependen serta linearitasnya, dengan menggunakan metode bootstrapping yang menghasilkan dua output utama, yaitu Path Coefficient dan Specific Indirect Effect.”

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini yang menggunakan pendekatan Smart PLS (Partial Least Square), maka diperoleh persamaan struktural yang disusun sebagai berikut:



Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai Original Sample bernilai positif sebesar 0,321, nilai T-Statistics sebesar 1,688 ($< 1,964$), dan nilai P-Value sebesar 0,092 ($> 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (X_1) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai

Perusahaan (Y). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Likuiditas tidak secara signifikan meningkatkan Nilai Perusahaan. Dengan demikian, Hipotesis pertama dinyatakan tidak diterima. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun Likuiditas mengalami kenaikan, hal tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa Likuiditas tidak

berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Menurut Utari (2014:65) berpendapat bahwa “Likuiditas hanya mengukur kondisi perusahaan untuk stabilitas jangka pendek, tetapi tidak menjadi faktor utama dalam penentuan Nilai perusahaan”. Hal tersebut bisa terjadi karena lebih berfokus pada pengelolaan aset jangka pendek. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwipa (2025) dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis kedua berdasarkan nilai Original Sample menunjukkan angka positif sebesar 0,051, nilai T-Statistics sebesar 0,224 ($<1,964$), dan nilai P-Value sebesar 0,822 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Leverage (X_2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, peningkatan Leverage tidak secara signifikan meningkatkan Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, Hipotesis kedua ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun Leverage meningkat, hal ini tidak berdampak signifikan pada peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan Nilai perusahaan. Dalam penelitian Nugroho dan Asri (2021) menyampaikan bahwa “Penggunaan hutang secara berlebihan dan gagal dalam mengolah dana tersebut akan meningkatkan risiko kebangkrutan

dan konflik kepentingan antara pemegang saham dan kreditur”. Sehingga penggunaan *Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni (2025) yang menunjukkan *Leverage* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajri (2025) yang dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa nilai Original Sample adalah positif sebesar 0,067, nilai T-Statistics sebesar 0,241 ($<1,964$), dan nilai P-Value sebesar 0,810 ($>0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) berperan sebagai variabel moderator secara positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas (X_1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, peningkatan Profitabilitas tidak secara signifikan meningkatkan Nilai Perusahaan. Dengan demikian, Hipotesis ketiga ditolak. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun Likuiditas mengalami peningkatan, hal tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berdampak signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Menurut Utari (2014:65)

bisa terjadi karena Likuiditas yang tinggi tidak selalu meningkatkan Nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yaitu Sindunata dan Wijaya (2020) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan nilai Original Sample positif sebesar 0,274, nilai T-Statistics sebesar 0,710 ($<1,964$), dan nilai P-Value sebesar 0,478 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Z) memoderasi pengaruh Leverage (X_2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) secara positif namun tidak signifikan. Artinya, peningkatan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, Hipotesis keempat ditolak. Berdasarkan hasil pengujian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun Leverage meningkat, hal tersebut tidak secara signifikan meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah memenuhi utang jangka pendek dan jangka panjang tidak akan berdampak secara signifikan untuk meningkatkan Nilai perusahaan. Nugroho dan Asri (2021) "Penggunaan hutang secara berlebihan dan tidak dapat diimbangi

dengan penggunaan aset yang dimiliki dapat mendatangkan banyak risiko yang akan terjadi sehingga investor cenderung menghindari perusahaan yang memiliki hutang terlalu berat dibandingkan dengan aset yang dimiliki, karena dianggap berisiko tinggi". Hal ini bisa menurunkan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Hal tersebut bisa terjadi karena *Leverage* yang tinggi tidak selalu dapat meningkatkan Nilai perusahaan sehingga tidak memberikan tambahan manfaat yang signifikan dan peran Profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak dapat memperkuat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yaitu Sindunata dan Wijaya (2020) yang dimana Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan dalam memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan
2. *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan
3. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan
4. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan dalam memoderasi pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai perusahaan

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, beberapa saran dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya. Adapun saran-saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengembangan penelitian di bidang manajemen keuangan, serta berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman terkait praktik manajemen keuangan dalam perusahaan. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo diharapkan mampu terus meningkatkan mengenai mata kuliah yang terkait dalam penelitian ini agar dapat menjadi pengetahuan baru terhadap mahasiswa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait manajemen keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan beberapa variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, serta mengembangkan topik dan mengeksplorasi variabel keuangan lainnya dalam studi mereka. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu dalam mengembangkan judul dengan meneliti variabel keuangan lain seperti kebijakan dividen, total aset turnover, dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan dapat lebih banyak menambah pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi perusahaan yang diteliti, dengan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi manajemen keuangan yang sedang berjalan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan dukungan dan akses data yang diperlukan kepada peneliti selanjutnya guna melanjutkan kajian terkait manajemen keuangan, sehingga penelitian dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikanto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat
- Armereo, C. 2020. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Cirebon: Nusa Litera Inspirasi.
- Bursa Efek Indonesia, 2024. *Laporan Keuangan Data Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2025*: Dari www.idx.co.id
- Dwipa, B. M., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2025). Dampak Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energy Yang Terdaftar Di Bei Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (Jme)*, 2(6), 1350-1367. DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan 6. Bandung: Alfabeta.
- _____, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori*

- Dan Soal Jawaban.* Bandung: Alfabeta.
- Fajri, S., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2025). Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(4), 666-684. DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i4.3440>
- Ghozali. I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hamta, F. 2019. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: deepublish
- Hanafi, 2016. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE
- Harmono, 2022. *Manajemen Keuangan berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori Konsep, dan Aplikasi Dengan Eviews 8*. Semarang: Badan penerbit Universitas diponegoro.
- Henry, 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. Jakarta PT Grasindo.
- Irfani, S. A. 2020. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir, 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawair, S. 2012, *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Muchtar, S. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: gelar Pustaka Mandiri
- Nugroho Dan Asri T. 2021. Kondisi Perusahaan Dalam Penggunaan Leverage pada perusahaan manufaktur. *Jurnal: Asian Journal of Accounting Research*. Universitas Indonesia.
- Rahman, A. Z., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2025). Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(6), 1110-1127. DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3538>
- Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Sinamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen. Edisi ke 3*. Riau: Stargate Publisher.
- Siswanto, E. 2021. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sudaryono. 2018. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sukmadinata. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

- Supranto. J 2018. *Statistik Teori Dan Aplikasi. Edisi ke 8*. Jakarta: Erlangga
- Thian, A. 2021. *Manajemen Perbankan. Indonesia*: penerbit Andi.
- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Utari, D. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik Dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Violiandani, E., Wahyuni, I., & Sari, L. P. (2025). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Padaperusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(6), 1333-1349. DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3551>
- Wahyuni, W. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening *Jurnal Doctoral dissertation, Universitas Abdurrachman saleh Situbondo*. DOI: <https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3541>